

**DAMPAK BOM ATOM HIROSHIMA DAN NAGASAKI TERHADAP RAKYAT
JEPANG DALAM PERANG DUNIA II**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Sastra



PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

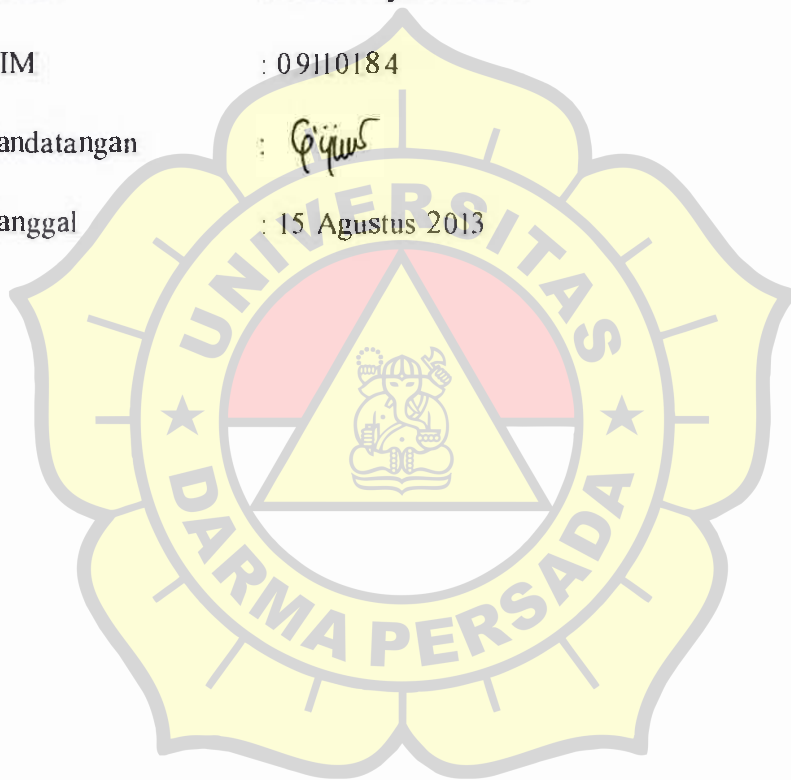
Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Aulia Gryvani Putri

NIM : 09110184

Tandatangan : 

Tanggal : 15 Agustus 2013



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis tanggal 15 agustus 2013

Oleh DEWAN PENGUJI Yang terdiri dari:

Pembimbing : Erni Puspitasari, SS, M.Pd

Pembaca : Yessy Harun SS, M.Pd

Ketua Sidang : Dr. Nani Dewi Sunengsih, SS, M.Pd



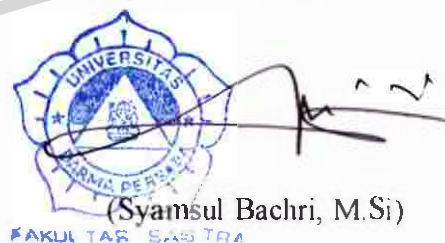
Disahkan pada hari Kamis tanggal 15 Agustus 2013

Ketua Program Studi,



(Hari Setiawan, M.A)

Dekan Fakultas Sastra,



(Syamsul Bachri, M.Si)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat ridho dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan tugas akhir, guna mencapai sarjana sastra di Universitas Darma Persada ini.

Selama 4 tahun berkuliah disini, begitu banyak kenangan indah yang saya alami. Juga berbagai pengalaman baru yang manis dan juga pahit. Begitu banyak pula ilmu bermanfaat yang saya peroleh dari belajar di Universitas Darma Persada.

Dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir, saya mendapat banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Baik bantuan secara langsung, ataupun tidak langsung. Baik secara moral maupun material dalam proses pengumpulan data, maupun pembuatan skripsi ini.

Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini, saya ingin berterimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Ibu Erni selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu serta dengan sabar membimbing dan memberikan banyak saran dan pengarahan yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu Yessy Harun selaku dosen pembaca skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Irawati Agustine selaku PA terbaik yang pernah saya temui. Terimakasih atas semua bimbingan dan nasihat yang telah diberikan.
4. Kepada seluruh dosen Fakultas Sastra Jepang, yang telah membantu selama saya menuntut ilmu di Universitas Darma Persada, Kepada Kepala Jurusan Sastra, Bapak Hari Setiawan. Terimakasih karena selalu bersedia membimbing dan membantu saya selama di Universitas Darma Persada.

5. Kepada Dekan Fakultas Sastra, Bapak Syamsul Bachri
6. Yang tercinta mama saya yang sudah tidak sabar melihat saya menggunakan toga. Terimakasih atas smuanya mama sayang. Juga untuk adeku satu – satunya, anca, makasih ya ade.
7. Yang terkasih, Muhammad Irvan Bachtiar. Terimakasih semua dukungan dan bantuannya ya.
8. Teman- teman anak gaul unsada, Leony, Uni, Disty, Dinda, Dita, Dean, terimakasih ya dukungannya. Akhirnya kita bisa wisuda bareng. BBF guyyyssss! Panda, Dadi, Cindi, terimakasih juga yaaaaaaa. Cepat menyusulllll.
9. Genk cozy tersayang, anjun, ajesty, dan pacar - pacarnya. Salam cozy yaaa..
10. Sahabat terbaik PERILICIK, terimakasih yang besar juga untuk kalian.

Akhir kata saya ucapkan banyak terimakasih, saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya ingin memohon maaf apabila ada kekurangan yang tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Wasalam.

Penulis

Aulia Gryvani Putri

ABSTRAK

Nama : Aulia Grivany Putri
Program Studi : Sastra Jepang (S1)
Judul : Dampak Bom Atom Hiroshima dan Nagasaki Terhadap Rakyat Jepang Dalam Perang Dunia II

Penelitian ini membahas tentang dijatuhkannya bom atom di kota Hiroshima dan Nagasaki oleh Amerika. Pengeboman ini menyebabkan banyak korban, baik korban meninggal maupun korban luka luar dan dalam. Akibat radiasi yang ditimbulkan oleh bom atom, menimbulkan berbagai macam penyakit, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, akibat dari pengeboman ini adalah rusaknya berbagai infrastruktur di kota Hiroshima dan Nagasaki. Pasca pengeboman, pemerintah Jepang melakukan berbagai kebijakan guna memulihkan kesehatan, keadaan psikologis, serta melakukan pembangunan diberbagai sector guna memulihkan keadaan.

Key word Bom atom, Hiroshima, Nagasaki, dan Dampak.



概要

名前 : アウリアグリヴァニブツリ

学科 : 文学部日本語学科

テーマ: 第二次世界大戦で日本国民にたいして長崎と島の爆弾の影響

この論文はアメリカからの広島市と長崎市に原子爆弾投下について議論している。この原子爆弾の影響は多くの人々が被災者になった。死亡者やケガなどたくさんいた。多くの疾病も発生した。短い時期だけではなく、長い時期にも発生した。

この原子爆弾投下の影響はまだ生きている被災者に真実的な問題も受けた。そしてこの原子爆弾投下の影響は広島市と長崎市のたくさんのインフラ社会基盤をダメージした。原子爆弾投下後、日本政府はくつかの政策を出し、心理的な問題や健康やインフラ社会基盤などを回復する為に爆弾の影響を対策する。

キーワード: 原子爆弾、広島市、長崎市、影響

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Landasan Teori	6
1.7 Metode Penelitian	8
1.8 Manfaat Penelitian	8
1.9 Sistematika Penyajian	9
BAB II JEPANG DALAM PERANG DUNIA II	10

2.1 Keterlibatan Jepang dalam Perang Dunia II.....	10
2.2 Kejayaan Jepang pada Perang Dunia II.....	11
2.4 Akhir Perang Dunia II.....	18
2.4.1 Sebelum Pengeboman di Kota Hiroshima dan Nagasaki.....	18
2.4.2 Saat pengeboman terhadap Kota Hiroshima dan Nagasaki.....	20
2.4.2.1 Hiroshima.....	20
2.4.2.2 Nagasaki.....	25
2.4.3 Setelah Pengeboman di Kota Hiroshima dan Nagasaki.....	30
2.4.3.1 Hiroshima.....	30
2.4.3.2 Nagasaki.....	32
BAB III KONDISI PASCA PENGEBOMAN DAN DAMPAK PENGEBOMAN TERHADAP PENDUDUK HIROSHIMA DAN NAGASAKI.....	35
3.1 Hiroshima.....	37
3.2 Nagasaki.....	40
3.3 Dampak Medis Pengeboman Jangka Panjang.....	42
3.4 Dampak Psikologis Pasca Pengeboman di Hiroshima dan Nagasaki.....	45
BAB IV UPAYA PEMERINTAH DALAM MENGAHADAPI DAMPAK PENGEBOMAN.....	50
4.1 Bantuan Medis.....	50
4.2 Bantuan Pemulihan Kondisi Psikologi Korban Ledakan.....	54

4.3 Rekontruksi Bangunan Pasca Pengeboman Hiroshima dan Nagasaki.....	55
4.4 Taman Perdamaian Hiroshima.....	57
BAB V KESIMPULAN.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
GLOSARI.....	64



DAFTAR GAMBAR

2.1. Paul Tibets Berpose di depan Pesawat Enola Gay	21
2.2 Bom Atom Little Boy yang Dijatuhkan Di Hiroshima	22
2.3 Pemandangan Beberapa Saat Setelah Bom Dijatuhkan	23
2.4 Kota Hiroshima Pasca Pengeboman	24
2.5 Pesawat Pembom Amerika B-29	26
2.6 Proses Pengangkatan Bom Atom Fat Man keatas Pesawat	27
2.7 Kilatan Api Berbentuk Jamur Pasca Pengeboman di Nagasaki	28
2.8 Kondisi Kota Nagasaki Pasca Pengeboman	29
3.1 Ledakan di Kota Hiroshima	37
3.2 Korban Luka bakar	38
3.3 Contoh Penyakit Purpura	39
3.4 Gambar Ledakan Bom di Nagasaki	40
3.5 Kerusakan Infrastruktur, termasuk Hancurnya Kuil Budha	41
3.6 Korban Ledakan Bom Atom	42
3.7 Korban Akibat Radiasi yang Masih Mengalami Gangguan Medis dan Psikologi	43
3.8 Contoh Penyakit Microcephaly yang Banyak di Derita Bayi Baru Lahir	44
4.1 Keadaan Para Korban Meninggal Akibat Pengeboman	50
4.2 Potret dari Dr. Takashi Nagai yang Tergeletak tak Berdaya karena Pengeboman	51

4.3 Rekontruksi Bangunan yang Hancur Karena Peristiwa Pengeboman.....	56
4.4 Genbaku dome, sebagai Bukti Dahsyatnya Peristiwa Pengeboman.....	58
4.5 Taman Perdamaian Hiroshima.....	59
4.6 Monumen yang diBangun untuk Mengenang Sasaki chan.....	60



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perang selalu membawa kesengsaraan, dan tidak pernah membawa kebaikan bagi siapapun. Apalagi bagi penduduk yang tidak terlibat tapi yang paling menderita mengganggu akibatnya. Seperti penduduk di kota Hiroshima dan Nagasaki contohnya, banyak yang menderita karena dijatuhkannya bom atom saat menjelang akhir Perang Dunia.

Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi terjadinya pengeboman ini, salah satunya adalah negara Jepang yang sudah banyak menjajah negara Asia Tenggara, tapi akhirnya menduduki Manchuria dan Amerika sangat menentang ini.

Untuk membuat Jepang menyerah, akhirnya Amerika bersama Inggris dan Belanda membekukan aset Jepang dan melakukan embargo bahan –bahan metal dan minyak ke Jepang. Sebelumnya, Jepang tidak menyangka tindakan menginvasi Manchuria akan membuat Amerika mengeluarkan keputusan embargo ini. Tetapi, bukannya menyerah Jepang berkoalisi dengan Jerman dan Italia untuk menyerang pangkalan armada Amerika yaitu Pearl Harbour pada 7 Desember 1941.

Serangan mendadak dari Jepang membuat Amerika marah. Amerika menuduh Jepang telah melanggar ketentuan *konvensi Hague* tahun 1907, karena tidak memberikan peringatan sama sekali. Amerika memutuskan akan menyerang Jepang jika ada kesempatan.

Kesempatan untuk menyerang balik Jepang datang 3 tahun kemudian. Amerika membom kota –kota industri besar di Jepang. Mereka berharap dengan menghancurkan pabrik –pabrik penyuplai kebutuhan perang, Jepang akan kehilangan

alat – alat perang dan perang akan segera berakhir. Tapi ternyata dugaan Amerika salah, Jepang pantang menyerah.

Akhirnya Amerika, Inggris, dan Rusia mengumumkan deklarasi Postdam sebagai ultimatum terakhir bagi Jepang untuk menyerah. Amerika menginginkan Jepang untuk menyerah tanpa syarat. Inilah yang menjadi masalah bagi Jepang, karenanya berarti Jepang akan tunduk pada perintah Amerika dan bukan pada Kaisar. Jepang ingin posisi kaisar seperti semula, yaitu pimpinan tertinggi bangsa Jepang.

Sebenarnya pada saat ini, Jepang sedang mencari jalan untuk berdamai dan mengakhiri perang. Hal ini terbukti dengan tersebarnya isi *deklarasi Postdam* di Koran –Koran nasional Jepang. Secara tidak langsung, Jepang menginformasikan kepada rakyatnya kemungkinan mengakhiri perang masih ada.

Craig menyatakan, penerjemah di Amerika mengartikan pernyataan Jepang dengan salah. Ia mengartikan bahwa Jepang tidak mau berkomentar tentang ultimatum ini. Kesalahan penerjemah ini mengakibatkan diturunkannya izin misi bom atom oleh Harry Truman (1967, p.88).

Menurut Amerika, jika Jepang dibom maka perang akan cepat selesai. Amerika tidak perlu menginvasi Jepang, Karena akan membutuhkan dana dan prajurit yang lebih banyak. Jika pengeboman terjadi, akan banyak nyawa para prajurit yang terselamatkan oleh Amerika.

Tapi sebenarnya, banyak alasan Amerika melakukan pengeboman. Menurut para sejarawan hal utama nya ialah pembalasan serangan mendadak oleh Jepang di Pearl Harbor. Selain pembalasan ini, Amerika juga ingin menunjukkan bahwa ialah negara yang menyelamatkan bangsa – bangsa lainya yang telah dijajah Jepang diperang Dunia II ini, yaitu Korea, Manchuria, Indonesia dan lain – lainnya.

Amerika menargetkan beberapa kota yang akan di bom. Target pertamanya adalah Kyoto. Tapi Stimson, yaitu sekretaris perang Amerika tidak menyetujuinya.

Dengan alasan tidak ingin menghancurkan Kyoto yang banyak menyimpan sejarah negara Jepang. Akhirnya target menjadi Hiroshima, Kokura, dan Nigata. Kemudian Nagasaki dijadikan cadangan.

Akhirnya, Amerika memutuskan akan membom kota Hiroshima, karena kota itu memiliki pabrik – pabrik penghasil alat – alat perang dan belum pernah dibom satu kali pun. Ultimatum itu direalisasikan. Pada tanggal 6 Agustus, pukul 8:15, Amerika menjatuhkan bom atom di Hiroshima. Bom atom dijatuhkan di daerah perumahan padat penduduk, karena itu korban paling banyak adalah penduduk kota. Padahal sebelumnya, Amerika mengatakan akan mengebom daerah militer dan pabrik saja. Bom ini dijatuhkan dari ketinggian 9600 m, beberapa detik kemudian, pilot lain menjatuhkan peralatan dengan parasut. Bom meledak 43 detik kemudian dari ketinggian antara 580 sampai dengan 15 m

Pagi yang cerah berubah menjadi hari paling kelabu dalam sejarah hidup penduduk Hiroshima. Penduduk yang sedang bersiap – siap melakukan aktifitas, tiba – tiba dikejutkan oleh sinar yang membutakan dan suara ledakan yang memekakan telinga. Selanjutnya mereka terlempar akibat hampasan ledakan. Lalu bangunan – bangunan di sekitarnya runtuh dan terbakar. Kebanyakan dari mereka meninggal seketika atau terjebak dalam bangunan yang terbakar.

Amerika tidak memberikan kesempatan sedikitpun kepada Jepang untuk mengambil tindakan. Setelah pengeboman di Hiroshima, 3 hari kemudian yaitu tanggal 9 Agustus, Nagasaki dibom kembali oleh Amerika. Menurut Amerika, mereka perlu menjatuhkan bom lagi untuk meyakinkan Jepang bahwa persediaan senjata baru Amerika banyak. Jika ditunda maka akan memberikan waktu bagi Jepang untuk berpikir, mencari – cari dalih memperoleh keseimbangan.

Sasaran utama Amerika adalah Kokura. Kokura terletak di timur laut prefektur Fukuoka, pulau Kyushu. Sasaran pengganti ialah Nagasaki, bagian barat dari pulau Kyushu. Pada awalnya Amerika memilih tanggal 11 agustus untuk menyerang Kokura, tapi oleh kolonel Tibetts dimajukan menjadi tanggal 9 Agustus.

Hal ini disebabkan karena laporan cuaca dari Jepang meramalkan keadaan yang tidak menentu akan berlangsung 5 hari setelah tanggal 9 Agustus (Craig, 1967, p. 101).

Amerika tiba di Kokura jam 9.50. langit saat itu di selimuti oleh awan tebal, tapi mereka tetap mencari gudang senjata itu. pesawat sempat 3 kali berputar – putar di langit Kokura selama 10 menit, tapi tetap sasarannya tidak terlihat. Sedangkan Angkatan Udara Jepang mulai menyerang mereka. Bahan bakar tinggal setengah maka mereka memutuskan untuk menuju sasaran pengganti yaitu Nagasaki.

Setelah sampai di Nagasaki bom dijatuhkan saat pilot melihat pabrik industri berat Mitsubishi dari celah antara awan. Sesaat kemudian peralatan untuk mengukur kekuatan ledakan diterjunkan dengan parasut. Bom berjulukan *fat man* ini dijatuhkan dari ketinggian 50.000 kaki dan diledakkan antara 503 m sampai 10 m dari permukaan tanah. *Fat man* meledak pada jam 11.02.

Setelah terjadi dua pengeboman ini, Jepang menyerah tanpa syarat kepada Amerika. Selain kekalahan yang mutlak dari pihak sekutu akibat di jatuhnya bom atom di Hiroshima dan Nagasaki, penduduk juga mendapatkan dampak dari radiasi pengeboman tersebut. Dampak nya yaitu terhadap infrastruktur bangunan, medis, dan psikologis terhadap penduduk di kota Hiroshima dan Nagasaki.

Dalam upaya pemulihan kondisi pasca pengeboman, maka pemerintah Jepang melakukan berbagai kebijakan yang meliputi bidang medis, psikologis, dan infrastruktur.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Alasan terjadinya Perang Dunia II.
2. Negara – Negara yang terlibat dalam Perang Dunia II.
3. Operasi militer Jepang selama berperang.

4. Terjadinya pengeboman di wilayah Hiroshima dan Nagasaki
5. Berakhirnya Perang Dunia II.
6. Dampak bom atom terhadap psikologi, sosial, ekonomi dan infrastruktur kota Nagasaki dan Hiroshima.
7. Upaya – upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi dampak – dampak dari pemboman di Hiroshima dan Nagasaki.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yang pertama adalah latar belakang terjadinya pengeboman, yang kedua dampak pengeboman terhadap masyarakat Jepang yang ditinjau dari segi medis, psikis, dan infrastruktur bangunannya, dan yang ketiga adalah usaha – usaha pemerintah pasca pengeboman di kota Hiroshima dan Nagasaki.

1.4 Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, saya menyimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa yang menjadi latar belakang terjadinya pengeboman di Hiroshima dan Nagasaki?
2. Bagaimana dampak dari segi medis, psikis, dan infrastruktur bangunan pasca pengeboman?
3. Apa upaya – upaya pemerintah untuk menghadapi dampak dari pengeboman ini?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab perumusan masalah di atas, maka saya akan menelaah:

1. Latar belakang terjadinya pengeboman di kota Hiroshima dan Nagasaki.

2. Dampak medis, psikis, dan infrastruktur bangunan pasca pengeboman.
3. Upaya – upaya pemerintah dalam menghadapi dampak pengeboman

1.6 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, banyak teori yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran. Berikut saya paparkan beberapa teori yang menunjang penyusunan skripsi ini.

1.6.1 Perang

Definisi perang menurut Qaradawi berarti satu kelompok menggunakan senjata dan kekuatan materi untuk melawan kelompok lain. Baik satu kelompok melawan kelompok lain, beberapa kelompok melawan beberapa kelompok lain. Baik satu negara melawan negara lain, beberapa negara melawan beberapa negara lain (Qaradawi, 2010, p. 5)

Berbeda dengan Qaradawi, Hendropriyono mendefinisikan perang menjadi beberapa bagian, yang pertama perang terbatas, yang berarti hanya terbatas antara negara satu melawan negara lain. sedangkan perang total melibatkan semua negara. Yang terakhir ialah perang nuklir. Nuklir ialah perang nuklir, biologi, dan kimia. Perang nuklir ini yang terjadi terhadap pengeboman di Hiroshima dan Nagasaki. Semua perang ini merupakan perang dengan system persenjataan teknologi (2009, p. 134).

1.6.2 Bom Atom

Selain perang, bom atom juga berpengaruh dalam penelitian ini, bom atom sendiri ditemukan pertama kali oleh ilmuwan Eropa pada tahun 1938. Pada tahun 1939, Albert Einstein mengirimkan surat ke Presiden Amerika yaitu Roosevelt, karena ia khawatir Nazi akan mengembangkan bom atom. Setelah tertunda selama 3 tahun, akhirnya diluncurkan proyek Manhattan senilai 2 milyar dollar pada tahun 1942. Dalam pembuatan bom ini terdapat 125.000 orang yang terlibat, belum lagi ribuan ilmuwan di Los Amos, Mexico (Shoten, 1979, p.108)

Menurut Hadiati, bom atom ialah sejenis bom yang peledakannya disebabkan oleh reaksi fisi anti atom radioaktif. Bom atom jauh lebih dahsyat dan daya perusak nya jauh lebih besar dari bom- bom lain (1996, p. 60).

Sedangkan menurut Sadirman, nuklir adalah senjata yang mendapat tenaga dari reaksi nuklir dan mempunyai daya pemusnah yang dahsyat. Sebuah bom nuklir mampu memusnahkan sebuah kota (2006, p.78).

1.6.3 Hiroshima

Perang dunia II berakhir ketika bom atom dijatuhkan di kota Hiroshima dan Nagasaki. Hiroshima sendiri dulunya merupakan dua kawasan terpisah, yang dikenal dengan nama Aki dan Bingo. Menjelang akhir abad ke 6, keduanya menjadi poros bagi angkutan darat dan laut. Kawasan tersebut adalah kawasan sebagai tempat pusat perdagangan dan kebudayaan. Pada tahun 1589, Terumoto Mouri selaku *Damyō* pada saat itu memadukan kawasan Aki dan Bingo dan menamakan keseturuhan wilayah tersebut dengan nama Hiroshima.(Agustine, 1990).

1.6.4 Nagasaki

Nagasaki didirikan sebelum tahun 1500. Kota ini adalah satu – satunya pelabuhan tempat masuknya kapal – kapal asing yang diijinkan. Desa pelabuhan yang kecil inipun lambat laun menjadi kota yang memilik banyak pelabuhan, kemudian menjadi tempat berlabuhnya kapal –kapal yang membawa barang – barang yang diimpo dari portugis ke Nagasaki, seperti tembakau, roti, tekstil, dan kue bolu yang biasa disebut castellas. (ulana, 2006, p: 12).

Nagasaki sendiri terletak di pulau Kyushu. Nagasaki dikelilingi bukit – bukit hijau yang indah. Sejak abad ke 16, Nagasaki telah menjadi kota pelabuhan yang ramai didatangi para pedagang dari Portugis dan Belanda. (ulana, 2006, p: 11).

1.7 Metode Penelitian

Dalam suatu penulisan khususnya penulisan skripsi diperlukan suatu metode agar skripsi tersebut terarah dan mencapai sasaran. Metode berarti cara kerja untuk memahami suatu objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Dengan menelaah tema masalah yang dibahas dalam skripsi ini yang bertema Dampak bom atom di Hiroshima dan Nagasaki terhadap rakyat Jepang dalam Perang dunia II, maka penulis menggunakan metode kepustakaan, karena sumber data berasal dari berbagai literatur yang berhubungan dengan tema penelitian. Kepustakaan yaitu penulis melakukan penelusuran kepustakaan, dengan mencafi data-data melalui buku-buku yang ada di perpustakaan, internet dan koleksi buku pribadi penulis

1.8 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat bagi penulis dalam penelitian ini adalah agar peneliti lebih memahami mengapa Perang Dunia terjadi. Lalu diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengeboman yang terjadi di Hiroshima dan Nagasaki.

Bagi para pembaca, khususnya para pembelajar bahasa Jepang diharapkan dapat menambah informasi tentang masalah ekonomi, peperangan dan politik Jepang. Lebih khusus lagi bagi para pembaca, penelitian ini juga dapat dijadikan sumber ide dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Perang Dunia dan pengeboman di Hiroshima dan Nagasaki.

1.9 Sistematika Penyajian

Dalam penelitian ini, penulis membuat penelitian yang terdiri dari 5 bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Penulis menjabarkan tentang pendahuluan, seperti latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penyajian.

Bab II Jepang Dalam Perang Dunia II

Dalam BAB II penulis akan menelaah latar belakang masuknya Jepang dalam Perang Dunia II, sampai pengeboman di kota Hiroshima dan Nagasaki yang menjadi pemicu kalahnya Jepang dalam Perang Dunia II.

Bab III Kondisi Pasca Pengeboman dan Dampak Pengeboman Terhadap Penduduk Hiroshima dan Nagasaki

Dalam BAB III penulis akan menelaah dampak bom atom di Hiroshima dan Nagasaki terhadap rakyat Jepang dalam Perang Dunia II. Baik dampak medis, psikis maupun kematian dan kerugian material yang dialami Jepang, berupa berbagai kerusakan infrastruktur.

Bab IV Upaya Pemerintah dalam Menghadapi Dampak Pengeboman

Dalam BAB IV penulis akan menelaah usaha – usaha atau program – program pemerintah dalam menghadapi dampak pengeboman di kota Hiroshima dan Nagasaki.

Bab V Kesimpulan

Dalam BAB V penulis akan menarik kesimpulan dari bab 1 sampai bab 4.